

## BAB III

### TINJAUAN KOTA JAYAPURA

#### 3.1 Tinjauan Umum Kota Jayapura-Papua

Kota Jayapura adalah ibu kota provinsi Papua, Indonesia. Kota ini merupakan ibu kota provinsi yang terletak paling timur di Indonesia. Kota ini terletak di teluk Jayapura. Kota ini didirikan oleh Kapten Infanteri F.J.P Sachse dari kerajaan Belanda pada 7 Maret 1910. Dari tahun 1910 ke 1962, kota ini dikenal sebagai Hollandia dan merupakan ibu kota distrik dengan nama yang sama di timur laut pulau Papua bagian barat. Kota ini sempat disebut Kota Baru dan Sukarnapura (Sukarnapura, 1964) sebelum menyandang nama yang sekarang pada tahun 1968. Arti literal dari Jayapura, sebagaimana kota Jaipur di Rajasthan, adalah 'Kota Kemenangan' (bahasa Sanskerta: jaya yang berarti "kemenangan"; pura: "kota").

##### 3.1.1 Kondisi Geografis

Batas Administrasi Daerah dan Luas Wilayah

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Lautan Pasifik
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Keerom
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Papua New Guinea
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Jayapura

Distrik	Desa	Kelurahan	Kecamatan	Luas Wil. (Km2)
Abepura	3	8		155,7
Jayapura Selatan	2	5		43,4
Jayapura Utara	1	7		51
Muara Tami	6	2		626,7
Heram	2	3		63,2

Tabel 3.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Kecamatan dan Luas Wilayah Menurut Distrik/Kota Jayapura di Provinsi Papua Tahun 2018

Sumber:

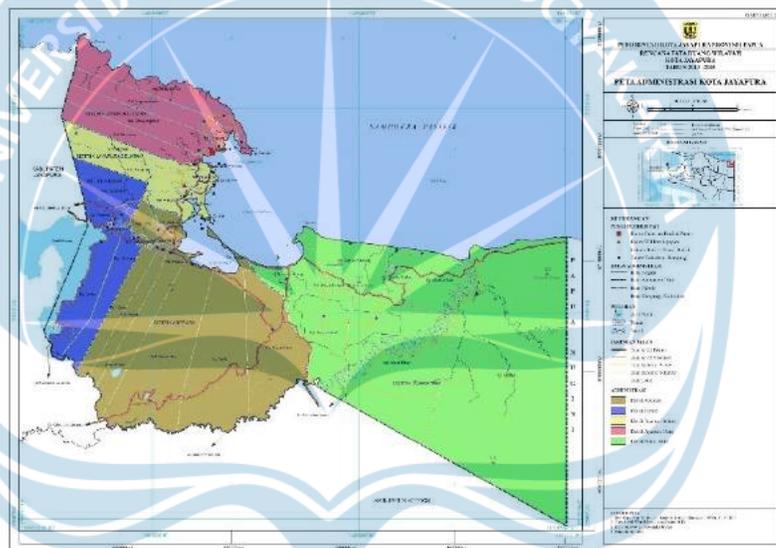
### 3.1.2 Kondisi Administratif

#### Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Luas wilayah = 180,27 km<sup>2</sup> atau 18.027 ha (Pengukuran Planimetris).

Batas wilayah :

- Utara berbatasan dengan Lautan Pasifik (1° 27° LS).
- Selatan berbatasan dengan Kabupaten Keerom (3° 49'LS).
- Timur berbatasan dengan Papua New Guinea (141° 41'BT)
- Barat berbatasan dengan Kabupaten Jayapura (137° 27'BT)



Gambar 3. 1 Peta Administratif Kota Jayapura

Sumber: [bapedda.jayapura.go.id](http://bapedda.jayapura.go.id)

Pembagian Wilayah Pemerintahan Kota Jayapura terbagi dalam 5 Distrik Kampung dan 11 Kelurahan, yaitu:

- Distrik Abepura terdiri dari 8 Kelurahan;
- Distrik Jayapura Selatan terdiri dari 5 Kelurahan;
- Distrik Jayapura Utara terdiri dari 7 Kelurahan;
- Distrik Muara Tami terdiri dari 2 Kelurahan;
- Distrik Heram terdiri dari 3 Kelurahan;

### **3.1.3 Kondisi Geografis dan Geologis**

Kota Jayapura terletak di  $137^{\circ} 27^1 - 141^{\circ} 41^1$  Bujur Timur dan  $1^{\circ} 27^1 - 3^{\circ} 49^1$  Lintang Selatan. Jayapura memiliki Luas  $940 \text{ km}^2$  atau 0,30 persen dari luas wilayah 11, Provinsi Papua.

### **3.1.4 Kondisi Klimatologis**

Tahun 2018 Kota Jayapura mengalami suhu tertinggi pada bulan Mei yang mencapai  $31,9^{\circ}\text{C}$ , Sedangkan suhu terendah terjadi pada bulan Februari mencapai  $22,1^{\circ}\text{C}$ . Kelembapan udara yang terjadi selama tahun 2018 sebesar 84,5 persen.

Kota Jayapura mendapatkan penyinaran cahaya matahari sepanjang tahun, dan turun hujan setiap bulan selama tahun 2018. Dan hujan terbanyak di bulan November selama 24 hari, Dan hujan paling sedikit di Bulan September, yaitu hanya terjadi 11 hari hujan saja. Sementara itu curah hujan yang turun selama tahun 2018 mencapai  $2.695,5 \text{ mm}$ . Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada Bulan Agustus yaitu hanya mencapai  $93,1 \text{ mm}$ .

### **3.1.5 Kondisi Kependudukan dan Ekonomi**

#### **3.1.5.1 Kependudukan**

Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik Kota Jayapura jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan tahun 2018 adalah 297.775 jiwa yang tersebar di Distrik Kota Jayapura. Dilihat dari kepadatannya penduduk paling banyak berada pada Distrik Abepura kota Jayapura.

Distrik Subdistrict	Penduduk (orang) Population (people)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Muara Tami	6,994	6,051	13,045	116	
2. Abepura	45,568	39,022	84,590	117	
3. Heram	25,194	21,439	46,633	118	
4. Jayapura Selatan	41,523	36,423	77,946	114	
5. Jayapura Utara	40,321	35,240	75,561	114	
Jumlah Total	2018	159,600	138,175	297,775	116
	2017	157.710	135.980	293.690	116
	2016	154.096	134.690	288.786	114
	2015	151.450	132.040	283.490	115
	2014	144.440	131.254	275.694	110
	2013	143.848	128.696	272.544	112
	2012	142.097	126.188	268.285	113

Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk di Kota Jayapura  
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Jayapura

Kelompok Umur Age Groups	Penduduk (orang)/Population (people)			
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	14.338	13.610	27.948	
5-9	11.343	11.430	22.773	
10-14	10.336	10.235	20.571	
15-19	13.451	12.164	25.615	
20-24	21.521	15.509	37.030	
25-29	18.404	13.028	31.432	
30-34	13.906	11.029	24.935	
35-39	11.207	10.004	21.211	
40-44	10.837	11.018	21.855	
45-49	9.969	9.468	19.437	
50-54	8.599	8.006	16.605	
55-59	6.870	5.691	12.561	
60-64	4.355	3.299	7.654	
65+	4.464	3.684	8.184	
Jumlah Total	2018	159.600	138.175	297.775
	2017	157.710	135.980	293.690
	2016	154.096	134.690	288.786
	2015	151.450	132.040	283.490
	2014	144.440	131.254	275.694
	2013	143.848	128.696	272.544
	2012	142.097	126.188	268.285

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur  
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Jayapura

### 3.1.5.2 Aspek Ekonomi

Menurut situs resmi *papua.go.id* Kegiatan ekonomi utama masih bersifat ekstraktif yaitu memanfaatkan langsung sumber daya alam setempat terutama di sektor pertanian. Sebagian besar mata pencarian penduduk di sektor pertanian sebagai petani tradisional , dan masih terdapat juga masyarakat peramu.

#### 1. Pertanian

- Komoditi pertanian ( dalam arti luas ) yang menonjol yaitu kentang, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, kubis, wortel, petsai/sawi dan bawang daun
- Komoditi tanaman pangan meliputi kentang, jagung, keladi, ubi kayu, ubi jalar dan padi ladang, dengan luas panen 10.653, 52 Ha, dengan total produksi sebesar 72.655,88 ton/tahun
- Komoditi tanaman kacang-kacangan meliputi kacang merah, kacang tanah dan kedelai dengan luas panen 137,17 ha dengan total produksi sebesar 120,46 ton.
- Komoditi sayur-sayuran meliputi bayam,cabe,buncis, wortel , daun bawang, bawang merah, bawang putih, ketimjun, kubis, terong, sawi, tomat, kacang panjang, kangkung dan labu siam dengan luas panen 503,78 ha total produksi sebesar 120,46 ton
- Komoditi buah-buahan meliputi jeruk manis, nenas, pisang, nangka, jambu biji, alpokat dan pepaya dengan luas panen 54,58 ha, dengan total produksi sebesar 504,85 ton.

#### 2. Perkebunan

- Jenis komoditi perkebunan yang dapat dikembangkan adalah kopi/biokopi, apel,jeruk,nenasdan pisang.
- Jenis tanaman perkebunan yang menonjol terdiri dari kopi dengan luas lahan 134,15 ha, produksi sebanyak 28,48 ton.

- Jumlah rumah tangga yang mengusahakan komoditi kopi sebanyak 536 KK

### 3. Peternakan

- Jenis Komoditi peternakan yang menonjol adalah babi, kelinci dan ayam buras
- Jumlah ternak Babi sebanyak 43.298 ekor, kambing 60 ekor, kelinci 1008 ekor, ayam buras sebanyak 11.657 ekor dan itik sebanyak 368 ekor.
- Jumlah produksi telur ayam buras sebanyak 3.988 kg dan 1.518 kg telur itik/entok.

### 4. Perikanan

- Jenis perikanan darat yang menonjol adalah ikan mas, ikan nila (terutama ikan nila merah).
- Luas areal budidaya perikanan air tawar adalah 106,83 ha dengan jumlah kelompok pengelola sebanyak 162 kelompok dan anggota sebanyak 2.164 orang

### 5. Kehutanan

- Luas hutan 1.532.991 ha atau sekitar 94% dari total luas wilayah kabupaten
- Hutannya antara lain, hutan tropis dengan beberapa jenis kayu yang seperti arancia, librocedus, gerville, metrocideres, tristanis, dan daridium.
- Beberapa jenis tumbuhan khas papua yang menonjol adalah papua cendrum SP dan pordocarpus papuarnus.
- Jenis tumbuhan lainnya medang, agathis, nyato, lau, merbau, kazea, adule, nase, sinore, ampou, aimamflau, kenari, nausindor, melur, bintanur dan binung.

